

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persalinan lama ialah persalinan yang berlangsung lebih dari 12 jam, baik pada primipara maupun multipara. Persalinan lama dapat terjadi dengan pemanjangan kala I dan atau kala II. <sup>1</sup>

AKI di Indonesia tahun 2018 mencapai 305/100.000 KH, dan AKB mencapai angka 15/1000 KH<sup>2</sup>. Angka kematian Ibu (AKI) di Jawa Barat tahun 2018 yang dilaporkan pada tabel profil kesehatan 2017 sebesar 76,03/100.000 KH, dan proporsi angka kematian bayi (AKB) sebesar 3,4/1000 kelahiran hidup. <sup>3</sup>Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Bekasi tahun 2018 404,4/100.000 KH, dan angka kematian bayi (AKB) mencapai 1,1/1000 KH. <sup>3</sup>

Menurut Kemenkes RI tahun 2018, angka mortalitas maternal di Indonesia terkait kehamilan dan persalinan terutama yaitu perdarahan (30,1%) hipertensi dalam kehamilan (26,9%), infeksi (5,5%), partus lama (1,8%), dan abortus (1,6%) . Penyulit persalinan salah satunya adalah partus lama atau partus tak maju yang dapat menimbulkan terjadinya ruptura uteri imminens dan bisa mengakibatkan terjadinya perdarahan dan infeksi, persalinan yang berlangsung lebih lama dari 24 jam digolongkan sebagai persalinan lama. Namun demikian, kalau kemajuan persalinan tidak terjadi secara memadai selama periode itu, situasi tersebut harus segera dinilai. Permasalahannya harus segera dikenali dan diatasi sebelum batas waktu 24 jam tercapai. <sup>4</sup>

Upaya penurunan AKI harus difokuskan pada penyebab langsung kematian ibu, yang terjadi 90% pada saat persalinan dan segera setelah persalinan. Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi baik ibu maupun janin.<sup>5</sup>

Berdasarkan data yang di dapatkan di Klinik A angka mordibitas salah satu komplikasi pada saat persalinan adalah partus lama pada tahun 2018 dengan angka kejadian partus lama dengan presentase (10%) sebanyak 8 kasus dari 80 total kasus komplikasi persalinan, sedangkan pada tahun 2019 partus lama (5%) sebanyak 5 kasus dari total 100 kasus komplikasi persalinan, pada tahun 2019 terjadi penurunan kejadian komplikasi persalinan partus lama, namun masih tergolong dalam penyebab komplikasi persalinan di Klinik Amira, maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis :

“Gambaran Faktor Predisposisi dan Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Partus Lama dan Ruptur Perineum di Klinik dan RB A Kabupaten Bekasi Tahun 2020”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data yang di dapatkan di Klinik Amira pada tahun 2019 ibu primigravida yang mengalami partus lama dengan presentase 5% sebanyak 5 kasus, maka didapatkan rumusan masalah, dengan kasus yaitu :

“Gambaran Faktor Predisposisi dan Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Partus Lama dan Ruptur Perineum di Klinik A tahun 2020.”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Gambaran Faktor Predisposisi dan Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Partus Lama dan Ruptur Perineum di Klinik A Kabupaten Bekasi Tahun 2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Untuk mengetahui faktor predisposisi terjadinya Partus Lama Kala I Fase Aktif.

1.3.2.2 Untuk mengetahui deteksi dini saat Intranatal Care pada kasus Partus Lama Kala I Fase Aktif.

1.3.2.3 Untuk mengetahui penegakkan Diagnosa pada kasus Partus Lama Kala I Fase Aktif.

1.3.2.4 Untuk mengetahui penatalaksanaan Asuhan Kebidanan dengan Partus Lama Kala I Fase Aktif.

1.3.2.5 Untuk mengetahui faktor predisposisi terjadinya Ruptur Perineum Grade III.

1.3.2.6 Untuk Mengetahui deteksi dini Rupture Perineum Grade III.

1.3.2.7 Untuk mengetahui penatalaksanaan Rupture Perineum Grade III

1.3.2.8 Untuk mengetahui penatalaksanaan Asuhan Masa Nifas dengan Ruptur Perineum Grade III

1.3.2.9 Untuk mengetahui penatalaksanaan Asuhan Bayi Baru Lahir dengan Partus Lama Kala I Fase Aktif.

### **1.3 Manfaat**

#### **1.3.1 Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam melakukan analisis gambaran faktor predisposisi dan penatalaksanaan kasus Partus Lama dan Ruptur Perineum dengan lebih rinci dan lebih baik sebagai proses pembelajaran agar lebih memahami dan dapat melakukan deteksi dini pada kasus Partus Lama dan Ruptur Perineum.

#### **1.3.1. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan sebagai sumber bacaan, tambahan keustakaan dan sebagai bahan acuan penelaahan tentang asuhan kebidanan dengan persalinan lama.

#### **1.3.2. Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan pada asuhan komprehensif, khususnya penanganan persalinan lama.

### **1.4 Asumsi Penelitian**

Partus Lama merupakan kasus yang disebabkan oleh paritas, aktifitas selama kehamilan, hidrasi dan nutrisi. Ruptur perineum merupakan kasus yang

disebabkan oleh faktor ibu (primipara dan cara meneran), dan faktor penolong persalinan.

### **1.5 Pertanyaan Penelitian**

1.5.1 Apa saja faktor predisposisi terjadinya Partus Lama Kala I Fase Aktif ?

1.5.2 Bagaimana cara untuk deteksi dini saat Intranatal Care pada kasus Partus Lama Kala I Fase Aktif ?

1.5.3 Bagaimana penegakkan Diagnosa pada kasus Partus Lama Kala I Fase Aktif?

1.5.4 Bagaimana gambaran penatalaksanaan Asuhan Kebidanan dengan Partus Lama Kala I Fase Aktif ?

1.5.5 Apa saja faktor predisposisi terjadinya Ruptur Perineum Grade III ?

1.5.6 Bagaimana cara untuk deteksi dini Rupture Perineum Grade III ?

1.5.7 Bagaimana penatalaksanaan Rupture Perineum Grade III ?

1.5.8 Bagaimana penatalaksanaan Asuhan Masa Nifas dengan Ruptur Perineum Grade III ?

1.5.9 Bagaimana penatalaksanaan Asuhan Bayi Baru Lahir dengan Partus Lama ?

